



PERSISTOR

Jurnal Kajian Ilmiah Teologi

Vol 1, No 1, Februari 2024; 1-9

ISSN xxxx-xxxx (online)

Available at: <https://jurnal.stttorsina.ac.id/index.php/persistor>

Hukum Kasih Sebagai Dasar Kekristenan Sejati

Andri Setiawan¹

¹ Sekolah Tinggi Teologi Torsina; stevanalexandro482@gmail.com

Abstract

Love nowadays has become a thing that is often questioned whether there is really love in a person or love others. Love is a thing that is now fading away and is no longer the basic thing of human life. People today put themselves before the common good, behave in my life the way I do. In fact, love is almost a matter for debate as to how one can love God and love one's neighbor. Even in the development of the times most people only focus on loving God and forgetting others, some focus on loving their neighbors to shirk their obligations as God's creatures created for the purpose of worshipping Him. Loving it must be vertical and horizontal, unable to move only one to neglect the other.

Key words: Love; The law of love; true Christian standards.

Abstrak

Kasih dalam perkembangan zaman menjadi hal yang kerap kali dipertanyakan apakah benar-benar dalam diri seseorang ada kasih atau mengasihi orang lain. Kasih adalah hal yang saat ini mulai memudar dan tidak lagi menjadi hal dasar hidup manusia. Manusia saat ini lebih mengutamakan diri sendiri daripada kepentingan bersama bersikap hidupku caraku. Bahkan kasih hampir-hampir menjadi bahan untuk diperdebatkan bagaimana seseorang dapat mengasihi Allah dan juga mengasihi sesamanya. Bahkan dalam perkembangan zaman kebanyakan manusia hanya berfokus pada mengasihi Allah dan melupakan sesama, ada pula yang berfokus pada mengasihi sesamanya sehingga melalaikan kewajibannya sebagai makhluk ciptaan Allah yang diciptakan dengan tujuan untuk menyembah Dia. Mengasihi itu harus vertikal dan horizontal tidak dapat bergerak hanya satu sehingga melalaikan yang lain.

Kata-kata kunci: Kasih; Hukum kasih; kaidah Kristen sejati.

PENDAHULUAN

Kasih merupakan hal yang memiliki arti sangat luas dan sering disamakan dengan cinta namun sesungguhnya kasih lebih daripada cinta. Cinta hanya dapat dilakukan terhadap sesuatu yang sudah lama dikenal berbeda dengan kasih. Seseorang dapat mengasihi kepada sesuatu atau seseorang yang mungkin ia baru ketahui. Kasih yang

bermula dari pengorbanan Yesus yang rela berkorban untuk manusia berdosa itulah kasih agape. Kasih yang akan tetap selalu diberikan walaupun seseorang yang dikasihi belum tentu melakukan hal yang sama. Kasih itu sendiri bukan saja hanya kasih *agape* namun ada pula kasih *storage*, *philia*, dan kasih *eros*.

Dengan berbagai jenis-jenis kasih yang ada manusia diajarkan untuk dapat mengasihi antar sesamanya. Kasih itu vertikal dan horizontal artinya mengasihi Tuhan dan juga mengasihi sesama. Kasih yang diajarkan dalam Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru memiliki perbedaan Allah mengasihi manusia supaya manusia mengasihi Allah dan Allah mengasihi manusia tanpa syarat dan imbalan. Kasih menjadi hal yang sangat penting dalam hidup seorang percaya.

Kasih dengan hukum kasih merupakan hal yang berkaitan, hukum kasih adalah peraturan atau perintah yang disampaikan untuk umat manusia dapat mengasihi, yaitu mengasihi Allah dan sesamanya sebagai bentuk ia mengasihi Allah. Teladan kasih yang sempurna adalah Yesus yang telah menggenapkan seluruh isi hukum Taurat dalam Perjanjian Lama. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk menjawab bagaimana teladan kasih dari Allah dan bagaimana perwujudan kasih dalam hidup manusia.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dalam bentuk studi kepustakaan. Peneliti mengumpulkan bahan-bahan pustaka sebagai bahan informasi yang selanjutnya dianalisis dan ditarik kesimpulan sebagai jawaban atas masalah yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Kasih

Dalam kamus besar bahasa Indonesia kasih merupakan perasaan sayang yang ditujukan kepada satu pribadi, kelompok atau pun terhadap suatu benda.¹ Kasih dalam pandangan secara umum memiliki arti yang sangat luas tentang bagaimana keadaan yang

¹ Kemdikbud, "Kamus Besar Bahasa Indonesia" (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2016), kbbi.kemdikbud.go.id.

muncul dalam diri manusia di mana adanya perasaan sayang dengan ditandai dengan adanya respons terhadap manusia ataupun dengan benda-benda yang ada di sekitarnya.

Secara garis besar kata kasih tidak dapat dipisahkan dengan kata cinta, yang berarti ada rasa yang ditimbulkan antara rasa sayang dan adanya keinginan terhadap sesuatu hal. Kata kasih dan cinta mempunyai unsur yang sama, akan tetapi kata kasih lebih dalam maknanya daripada kata cinta. Karena mencintai hanya dapat dilakukan kepada sesuatu atau seseorang yang sudah lama dikenal, sedangkan mengasihi dapat dilakukan kepada sesuatu yang belum pernah dilihat atau dikenal. Dalam bahasa Yunani ada 3 kata yang dipakai untuk istilah Kasih, yaitu :

- **Storge**, Kasih dalam keluarga terutama kasih ibu kepada anaknya.
- **Filia**, Kasih dalam persahabatan, kasih yang didapat di antara teman-teman.
- **Eros**, Kasih yang ditimbulkan dari adanya ketertarikan karena sesuatu hal yang dianggap baik dan bermanfaat, seperti kasih seksual atau kasih akan cita-cita yang tinggi.²
- **Agape**, Kasih Agape adalah Kasih cinta tertinggi yang dirujuk oleh Alkitab. Cinta ini abadi, sempurna, penuh pengorbanan, dan tanpa syarat. Agape menggambarkan kasih Allah. (1Kor. 13:4-8)

Asal mula Kasih

Kasih itu dimulai dari suatu sikap yang berlanjut menjadi tindakan. Sikap yang menginginkan dan melakukan hal yang terbaik bagi orang lain.³ Titik awal kasih adalah pribadi Allah, 1 Yohanes 4:8b Allah adalah kasih. Dimulai dari peristiwa Allah menciptakan dunia dan seluruh isinya sebelum menciptakan manusia dan menempatkannya dalam taman Eden yang kemudian manusia itu jatuh dalam dosa tetapi Allah tetap mengasihi umat manusia yang ditandai dengan membuat bagi manusia itu pakaian dari kulit binatang yang walaupun manusia itu harus menerima risiko dari perbuatan mereka, sebab Allah itu adil dan kasih (Kej. 3:21).⁴ Allah yang mengasihi

² Rencan Carisma Marbun, "Kasih Dan Kuasa Ditinjau Dari Perspektif Etika Kristen," *Jurnal Teologi Cultivation* 3, no. 1 (2019): 88–97.

³ Yayasan Kalam Hidup, *Pola Hidup Kristen*, cetakan ke. (Malang: Gandum Mas, 2002), 336.

⁴ lembaga Alkitab Indonesia, *Alkitab*, 2018th ed. (Jakarta: percetakan lembaga Indonesia, 2018).

namun juga adil dalam segala sesuatu. Hal itulah yang merujuk kepada karya keselamatan yang Allah nyatakan dalam Perjanjian Baru melalui pengorbanan Yesus di kayu salib yang menjadi dasar iman dan kasih.

Tuhan dan Sesama

Kasih dalam kekristenan itu tidak hanya berlaku dari Allah terhadap manusia tetapi kasih itu harus vertikal dan horizontal. Kasih vertikal menunjuk kasih kepada Allah yang telah mengasihi umat manusia, sedang kasih horizontal kasih kepada sesama yang menjadi bukti bahwa manusia tersebut mengasihi Allah.⁵

Matius 22:36-40 menyatakan bahwa kasih itu merupakan hukum yang terutama yang harus dilakukan oleh manusia. Mengasihi Allah dengan segenap hati, jiwa, dan akal budi serta mengasihi sesama seperti diri sendiri. Kasihlah yang menuntun hidup manusia untuk dapat melakukan perintah Allah (Yoh. 14:15).⁶ Dengan demikian hal ini memberi pengertian bahwa kasih vertikal jauh lebih penting dari kasih horizontal, tetapi bukan berarti sesama tidak perlu, melainkan harus mengutamakan kehendak Tuhan di atas kehendak manusia.

Kasih dalam Alkitab

Kasih dalam Alkitab adalah sesuatu yang sangat penting dan menjadi sentral dari keselamatan. Karena kasih merupakan dasar hidup orang Kristen. Kasih bukan hanya sekedar keinginan berbuat baik, melainkan keputusan dan respons untuk melakukan karena Allah lebih dahulu mengasihi kita. Maka manusia yang sudah mengalami kasih yaitu anugerah, belas kasihan, kebaikan dan pertolongannya, harus menunjukkan dengan mengasihi orang lain sebagai bukti rela berkorban yang dikeluarkan dari dalam diri manusia tersebut.

Kasih Dalam Perjanjian Lama

Dalam Bahasa Ibrani kata kasih yang dihubungkan dengan kasih Allah adalah kata '*Ahad*' yang berarti "kasih, mengasihi dalam pengertian kasih yang sudah dilakukan kepada sahabat."⁷ Penggunaan kata ini digunakan untuk memperjelas makna bahwa Allah

⁵ Hidup, *Pola Hidup Kristen*, 337.

⁶ Ibid., 335.

⁷ "Hebrew/Greek Interlinear Bible," 2016.

mengasihi manusia supaya manusia mengasihi Allah. Kasih yang dari Allah memberikan dampak kepada kasih yang dimiliki manusia, dan di situlah terdapat kasih Allah. Dalam hal ini manusia dituntut untuk mengasihi sesama seperti dijelaskan dalam kitab Imamat 19:18. Kasih Allah mengharapkan jawaban dari orang yang dikasihi-Nya. Dalam Perjanjian Lama didapat kasih Allah serta kasih manusia kepada beribu-ribu orang yang mengasihinya. Karena tindakan Allah yang tumbuh dihati manusia itulah sehingga manusia mengasihi Allah.⁸

Kasih Dalam Perjanjian Baru

Dalam kekristenan istilah kasih adalah bersumber dari pribadi Allah itu sendiri dan biasa disebut Kasih Agape. Agape adalah istilah dari bahasa Yunani yang berarti cinta yang tidak mengedepankan ego, cinta tanpa batas, cinta tanpa syarat. Kasih agape tidak pernah mementingkan ego diri sendiri. Dalam tradisi kekristenan kasih agape memiliki arti yang dalam cinta yang bersifat total, yang diberikan contoh oleh Tuhan sendiri tentang bagaimana cinta Tuhan terhadap ciptaan-Nya. Dari uraian di atas terdapat dua unsur yang menjelaskan tentang kasih agape, yaitu :

- Kasih yang tidak memperhitungkan jasa
- Kasih yang mencari untuk memberi.

Kasih kepada Allah dan kasih kepada sesama manusia adalah dua perintah yang tidak dapat dipisahkan ‘Dwi Tunggal’ harus tetap utuh menjadi satu dalam Kasih. Kasih dalam kekristenan merupakan sifat dasar yang paling utama adalah Agape yang memiliki arti yang paling mulia, karena dalam unsur tersebut mampu melebihi unsur-unsur lainnya. Yesus mengatakan di dalam kitab Lukas 6:35 ‘mengasihi musuh’ yang dimaksud musuh di dalam perkataan ini tidak menjelaskan musuh secara pribadi ataupun religius, tetapi musuh adalah “orang yang menganiaya” kamu (Mat. 5:44) ataupun orang yang membenci dan mengutuki kamu (Luk. 6:27). Hal ini berarti kasih dalam kekristenan tidaklah bergantung kepada pertimbangan kata hati atau secara naluri. Kasih Agape mengasihi tanpa mempertimbangkan keuntungan dan tanpa membatasi diri hanya pada orang-orang tertentu atau dalam sebuah komunitas dan kelompok.⁹

⁸ lembaga Akitab Indonesia, *Alkitab*.

⁹ Ibid.

Pentingnya Kasih

Kasih merupakan aspek yang harus ada dan melekat dalam hidup orang Kristen, kasih ada bukan tanpa tujuan kasih itu sendiri akan banyak menutupi banyak pelanggaran (1 Petrus 4:8). Kasih adalah sesuatu yang penting dalam kekristenan, tanpa kasih mustahil seseorang dapat dikatakan mengenal Allah yang adalah kasih itu sendiri. Karena kasih Allah bagi umat-Nya maka Ia rela mengorbankan diri-Nya untuk mati menggantikan hidup manusia yang penuh dengan kesalahan dan pelanggaran. Seseorang dapat dikatakan Kristen (pengikut Kristus) apabila manusia itu hidup menurut perintah Allah, hidup menurut perintah Allah adalah bukti manusia itu mengasihi Allah (Yoh. 14:15).

Cara Mengasihi

Kasih adalah sesuatu yang dilakukan oleh manusia bukan sesuatu yang dirasakan oleh manusia. Kata kasih sering dipakai seseorang untuk menunjukkan kepeduliannya terhadap sesuatu, namun hal itu menjadi sukar untuk mengetahui arti sebenarnya dan bagaimana cara mengasihi itu sendiri. Kasih itu sendiri dapat dinyatakan atau diungkapkan dengan berbagai hal dalam hidup manusia. Ada yang mengasihi dengan melakukan sesuatu yang romantis seperti yang disebutkan dalam Kidung Agung, kasih yang bersifat kemesraan dan hasrat untuk memiliki (*eros*). Ada pula yang mengasihi dengan kasih hubungan timbal balik yang mengasihi jika menerima timbal balik dari orang yang dikasihi (*filia*). Kasih yang sejati yang harus dilakukan umat manusia adalah kasih yang tanpa mengharapkan timbal balik dan karena keinginan atau hasrat memiliki tetapi kasih yang menyelamatkan yang Allah telah lakukan untuk umat manusia tanpa terkecuali. Tetapi hal ini bukan berarti manusia tidak boleh melakukan kasih *eros* dan *filia*. Kasih yang menyelamatkan akan mengalahkan kasih romantis yang egosentris dan kasih timbal balik yang pada umumnya dilakukan umat manusia. Yesus mengajarkan bahwa mengasihi atau kasih itu diberikan kepada semua orang termasuk mengasihi musuh. Karena kasih tidak berbicara perasaan tetapi kemauan manusia yang rela berkorban bukan hanya saja karena ingin melakukan dengan perasaan. Kasih itu timbul

dari ketaatan bukan kepura-puraan belaka. Mengasihi bukan karena seseorang merupakan orang terdekat tetapi karena Tuhan yang terlebih dahulu mengasihi umat manusia.¹⁰

Hukum Kasih sebagai dasar Kekristenan Sejati

Secara umum hukum merupakan peraturan atau patokan (kaidah) yang resmi dan mengikat, namun ada pula yang menyebutkan hukum sebagai suatu undang-undang yang mengatur kehidupan atau tatanan masyarakat.¹¹ Hukum kasih merupakan perintah dalam Perjanjian Baru yang Yesus sampaikan kepada orang Farisi dan Saduki sebab tidak ada satu pun manusia yang dapat melakukan dengan sempurna hukum Taurat selain pribadi Yesus. Perintah atau hukum kasih yang Yesus sampaikan merupakan perintah terkait hubungan manusia dengan Tuhan dan manusia dengan sesamanya (Mat. 22:37-39).¹²

Matius 22:37-39 merupakan ayat yang populer dalam membahas hukum kasih. Gaya hidup atau tatanan hidup orang percaya pada dasarnya adalah kasih. Hukum kasih mengajarkan bahwa mengasihi yang utama adalah mengasihi Allah dengan segenap hati, jiwa, kekuatan, dan akal budi tetapi tidak hanya berhenti pada mengasihi Allah melainkan harus juga mengasihi sesama seperti mengasihi diri sendiri. Seorang percaya tidak akan mungkin mampu mengasihi Allah yang tidak kelihatan kalau orang percaya itu tidak mengasihi sesamanya, walaupun hukum kasih yang terutama itu merujuk kepada bagaimana orang percaya harus mengasihi Allah, namun sebagai bukti orang percaya mengasihi Allah tentu dapat mengasihi sesamanya.

Orang percaya yang mengasihi Allah maka secara otomatis akan menuruti perintah Allah (Yoh. 14:15). Perintah yang ditujukan bukan hanya perintah untuk mengasihi dengan tenang saja, melainkan ada tindakan yang nyata dari pribadi orang percaya itu. Yesus memberi teladan bagaimana mengasihi Allah dan mengasihi sesama bukan saja orang yang mengasihi-Nya tetapi orang-orang yang membenci-Nya juga (Mat. 5:44). Teladan yang Yesus berikan kepada orang percaya merupakan suatu dasar atau fondasi hidup kekristenan sejati sebab kekristenan sejati adalah orang yang percaya kepada Yesus dan dengan perbuatan yang mengimplementasikan teladan yang Yesus

¹⁰ Hidup, *Pola Hidup Kristen*, 330.

¹¹ Kemdikbud, "Kamus Besar Bahasa Indonesia."

¹² Lembaga Alkitab Indonesia, *Alkitab Terjemahan Baru*, 13th ed. (Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia, 2004).

telah berikan. Yohanes 13:15 memberi penjelasan bagi orang percaya bahwa teladan yang Yesus berikan tujuannya supaya orang percaya berbuat seperti yang Yesus perbuat. Dalam hal ini hukum kasih yang Yesus telah sampaikan dan lakukan itulah yang harus menjadi dasar hidup kekristenan sejati.

KESIMPULAN

Kasih secara umum adalah yang diberikan kepada sesuatu atau seseorang dengan berdasarkan hubungan yang ditandai dengan sebuah ikatan, dalam kekristenan kasih itu adalah kasih Agape yang bersumber dari pribadi Allah sendiri dan titik puncaknya adalah dalam diri Yesus Kristus yang telah menjadi manusia untuk menebus dosa manusia guna mendapatkan keselamatan dan dijauhkan dari perbudakan dosa. Karena hukum kasih adalah hukum yang terutama bagi kita yang menyebut diri anak-anak Allah. Dan kasih harus kita terapkan dalam kehidupan kita untuk menjelaskan bahwa Kasih yang sudah kita terima dari Allah mampu kita terapkan dalam kehidupan kita karena Allah lebih dahulu mengasihi kita. Kasih dan hukum kasih merupakan sesuatu yang saling berkaitan antara teladan yang Yesus berikan dan perintah yang Allah berikan sebagai hukum yang terutama dalam hidup orang percaya. Teladan yang Yesus telah berikan dan lakukan, hal itu pula yang menjadi suatu dasar bagi orang percaya dalam pengikutannya kepada Tuhan dan menjadi bukti manusia itu benar-benar mengasihi Allah serta menerapkannya dalam tatanan kehidupannya bermasyarakat.

REFERENSI

- Hidup, Yayasan Kalam. *Pola Hidup Kristen*. Cetakan ke. Malang: Gandum Mas, 2002.
- Kemdikbud. "Kamus Besar Bahasa Indonesia." Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2016. kbbi.kemdikbud.go.id.
- Lembaga Alkitab Indonesia. *Alkitab*. 2018th ed. Jakarta: percetakan lembaga Indonesia, 2018.
- Lembaga Alkitab Indonesia. *Alkitab Terjemahan Baru*. 13th ed. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia, 2004.
- Marbun, Rencan Carisma. "Kasih Dan Kuasa Ditinjau Dari Perspektif Etika Kristen." *Jurnal Teologi Cultivation* 3, no. 1 (2019): 88–97.

*Andri Setiawan:
Hukum Kasih Sebagai Dasar Kekristenan Sejati*

“Hebrew/Greek Interlinear Bible,” 2016.